PAPARAN PUBLIK 2020

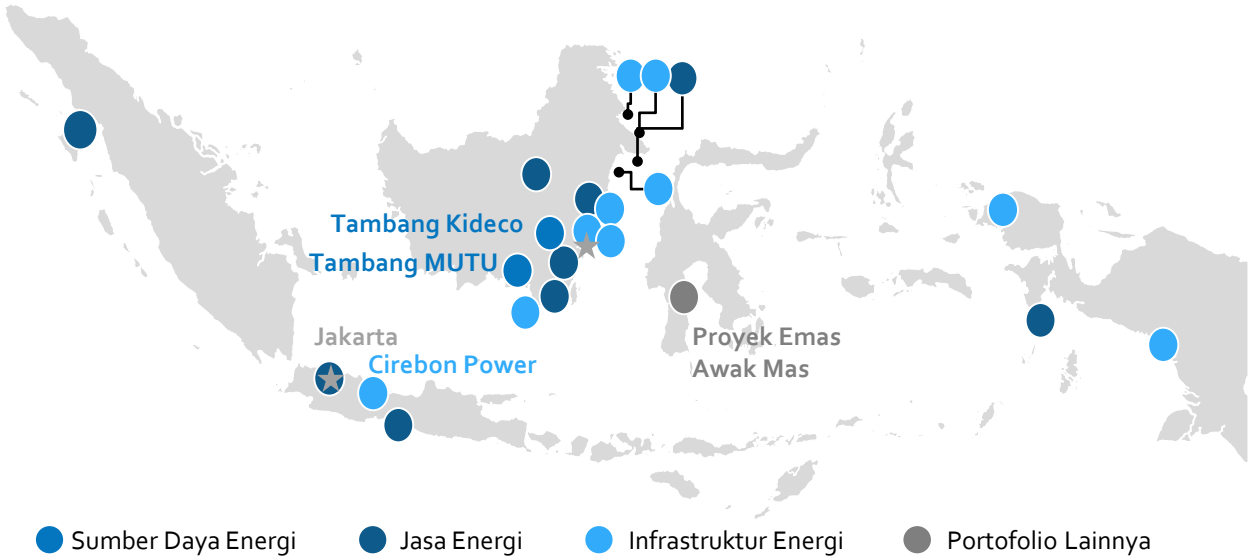
PT Indika Energy Tbk.
17 Desember 2020

1 Sekilas Indika Energy

2 Tinjauan Keuangan dan Operasional 9M 2020

Indika Energy, perusahaan dengan bidang usaha yang terdiversifikasi

- Rantai usaha energi yang terintegrasi, dengan portofolio tersebar di seluruh Indonesia
- Rekam jejak yang solid, dengan fokus pada pengendalian biaya dan sinergi di dalam Grup
- Diversifikasi usaha, termasuk di sektor energi terbarukan, tambang emas, terminal BBM, dan teknologi digital
- Fokus dan komitmen untuk memperkuat aspek ESG (Environmental, Social, and Governance)



1 Sumber Daya Energi

- Produsen batubara terbesar ke-3 di Indonesia
- Produksi dan eksplorasi batubara melalui Kideco and MUTU
- Coal trading (ICI dan IETPL)

KIDECO · MUTU MULTI TAMBANGJAYA UTAMA · INDIKA TRADING

2 Jasa Energi

- Kontrak pertambangan dan E&C services untuk tambang (Petrosea)
- Jasa EPC dan O&M untuk minyak & gas dan pembangkit listrik (Tripatra)

PETROSEA · TRIPATRA

3 Energi Infrastruktur

- Solusi transportasi sungai dan laut (MBSS)
- Jasa logistik dan pelabuhan, serta tanki terminal BBM (Interport)
- Pembangkit listrik (CEP/CEPR)

mbss · interport · CIREBON POWER

4 Portofolio Lainnya

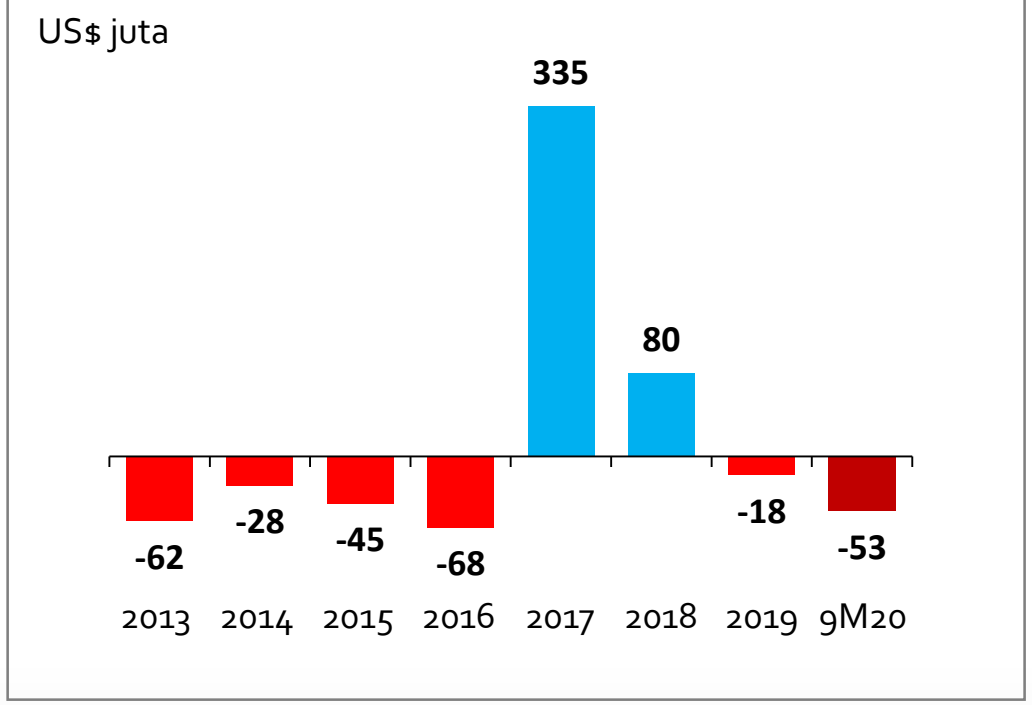
- Proyek pengembangan tambang emas (Awak Mas, Nusantara Resources)
- Pengembangan proyek energi terbarukan (TIME)
- Teknologi digital (ZebraX, Xapiens)

NUSANTARA RESOURCES LIMITED · TIME TRIPATRA MULTI ENERGI · ZEBRA X · XAPIENS

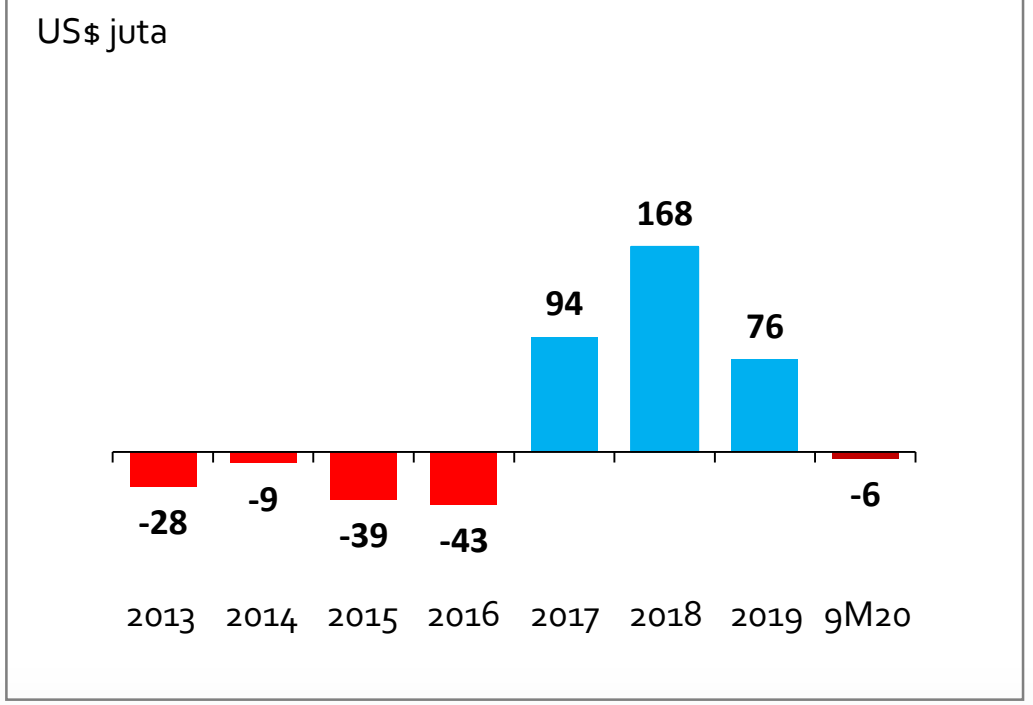
Pandemi COVID-19 dan penurunan harga batubara berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan Indika Energy di 9M20

Mencatat Rugi Bersih US$52,5 juta dan Rugi Inti US$ 5,5 juta di 9M20

Laba (Rugi) Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

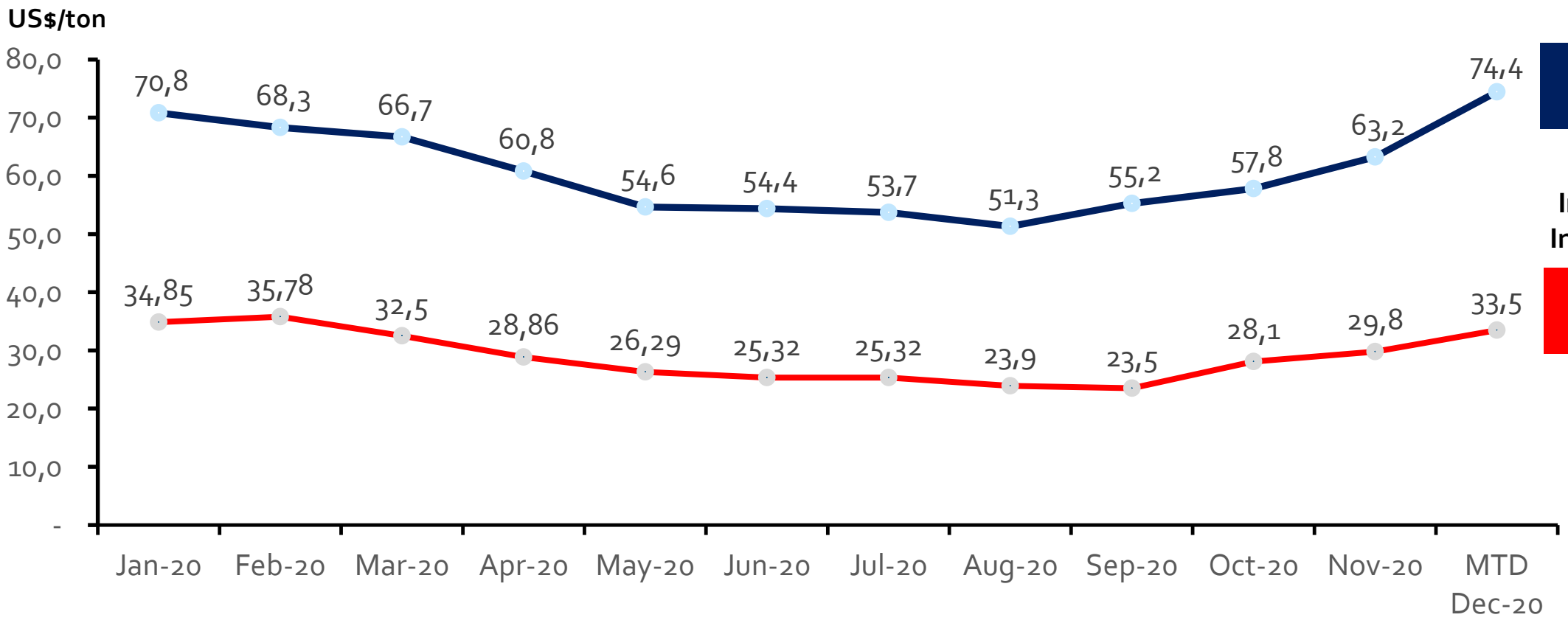


Laba (Rugi) Inti



Laba inti didefinisikan sebagai laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun berjalan, tidak termasuk 1) peningkatan liabilitas kontinjen yang terkait dengan akusisi Kideco; 2) amortisasi bersih dari asset tidak berwujud yang terkait dengan akusisi MUTU dan akusisi Kideco; 3) penurunan nilai asset, pajak tangguhan bersih (jika relevan), 4) keuntungan luar biasa non rutin (one off) revaluasi dari 46% saham yang ada di Kideco, diterima pada tahun 2017, dan 5) keuntungan dengan pembelian diskon

Harga batubara mulai menunjukkan tren perbaikan



Newcastle

11 Des 2020
US$77,3

Indonesia Coal Index – 4 (ICI-4)

11 Des 2020
US$36,1

Rata-rata YTD Nov 2020

US$ 60,9/ton

US$ 29,0/ton

Perkembangan harga batubara mempengaruhi pergerakan harga saham INDY

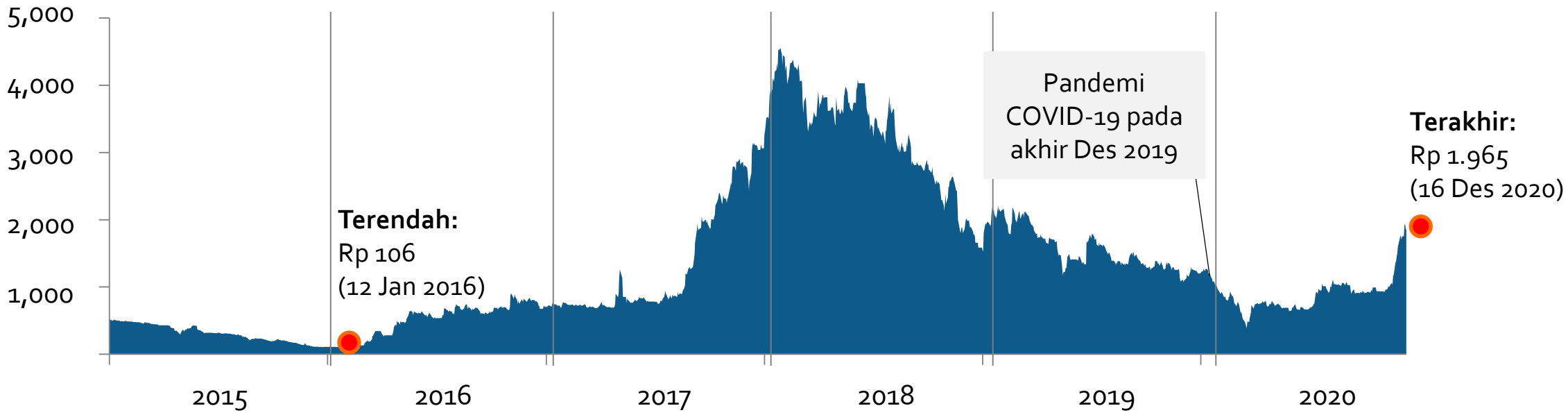
Harga Saham INDY

2015 – Desember 2020

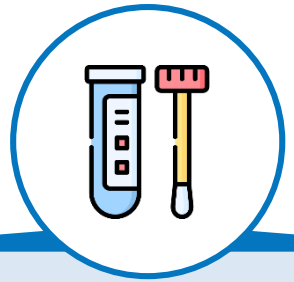
IPO: Rp 2.950 (11 Jun 2008)

Tertinggi: Rp 5.400 (4 Jan 2011)

Rata-rata YTD 2020: Rp 913



Di tengah pandemi, Indika Energy tetap beroperasi dan menjadikan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai hal yang utama



Membangun fasilitas pemeriksaan PCR dan rapid

Ditujukan untuk karyawan, keluarga, dan masyarakat umum dengan jumlah tes mencapai lebih dari 6.800 (Indika Solidarity)



Membangun pusat isolasi sementara

Didedikasikan untuk karyawan dan keluarga yang positif COVID-19 di Jakarta



Melakukan donasi dan aktifitas CSR

Donasi sebesar US$ 5,6 juta sehubungan dengan upaya penanganan COVID-19

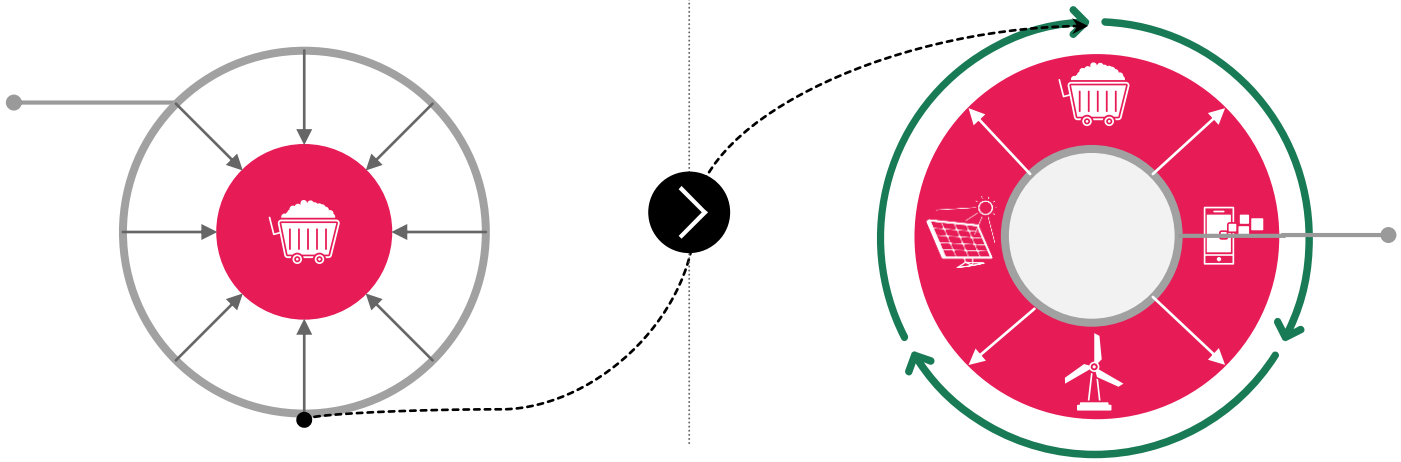
- Operasional perusahaan berjalan normal dengan prosedur keselamatan dan kesehatan yang tinggi, walaupun sedikit berpengaruh terhadap perlambatan aktivitas. Produksi batubara dari Kideco dapat dijaga sebesar 23,9 juta ton di 9M20, sedikit menurun dibandingkan 25,6 juta ton di 9M19
- Pandemi juga berdampak pada penurunan harga batubara, beberapa pembatalan dan penundaan pengiriman ke customer
- Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga stabilitas keuangan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan dengan melakukan berbagai tindakan pencegahan, termasuk:
  - Memberlakukan persyaratan 14 hari karantina kepada semua personil sebelum memasuki wilayah tambang
  - Bekerja secara rotasi antara di rumah dan di kantor pusat Jakarta
  - Mendirikan pos pemeriksaan suhu dan fasilitas medis sementara atau area isolasi di semua lokasi tambang
  - Melakukan pemeriksaan COVID-19 secara berkala untuk semua karyawan, termasuk yang berlokasi di Jakarta

Indika Energy masa depan: bertransformasi dari bisnis batubara menjadi perusahaan dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi

Saat ini: batubara sebagai bisnis inti

Masa depan: portofolio bisnis yang terdiversifikasi

Bisnis yang tergantung pada batubara, mulai dari sumber daya hingga jasa dan infrastruktur



Portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan pertumbuhan yang signifikan

Target: menghasilkan 50% pendapatan dari sektor non batubara pada tahun 2025

Inisiatif Indika Energy dalam melakukan diversifikasi usaha sebagai sumber pertumbuhan baru

Pengembangan bisnis yang ada

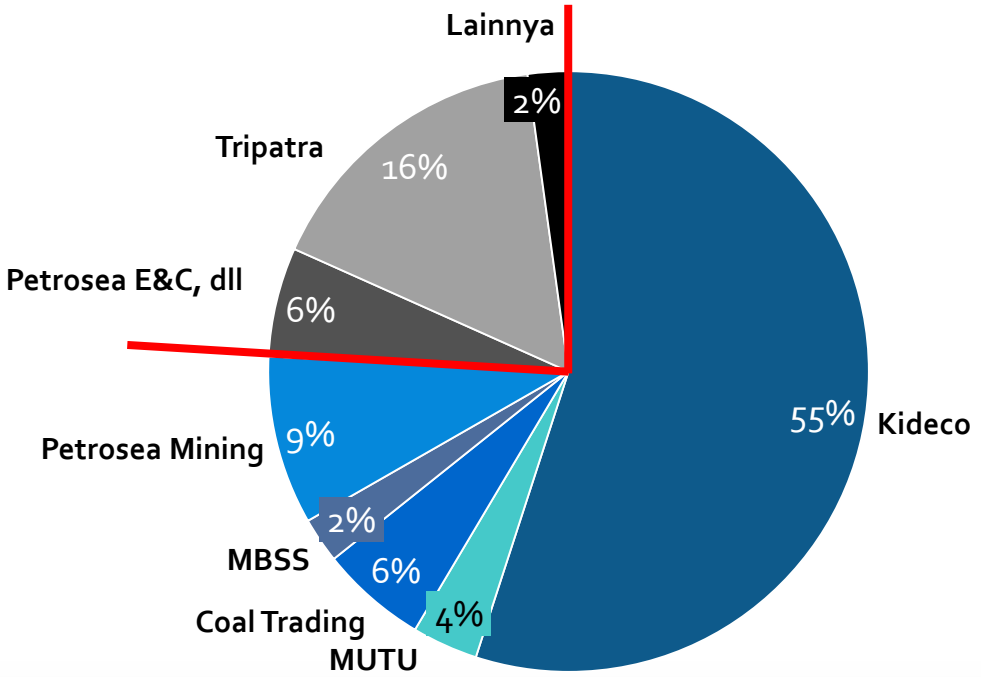
- **Petrosea**: mengembangkan bisnis E&C
- **Tripatra**: mengembangkan bisnis EPC ke sektor downstream, petrochemical, dan pembangkit listrik

Ekspansi bisnis

- **Tanki Terminal BBM:** memiliki kapasitas 96 juta Liter di Kalimantan Timur dan melakukan pengembangan proyek penyimpanan bahan bakar di wilayah lainnya
- **Tambang emas**: memiliki 45,8% kepemilikan dan mempunyai opsi untuk meningkatkan kepemilikan menjadi 56,7% di proyek Awak Mas. Target untuk berproduksi di tahun 2022/23
- **Energi terbarukan**: menjajaki prospek energi terbarukan dan bisnis terkait lainnya
- **Teknologi**: pengembangan Minerva (platform teknologi internal) yang mengoptimalkan kinerja armada dan efisiensi produksi batubara

Rincian Pendapatan Indika Energy pada 9M-2020

Non-Batubara: **24%**



Batubara: **76%**



INVESTASI DIVERSIFIKASI

Penyimpanan bahan bakar

interport

Membangun dan mengoperasikan terminal penyimpanan bahan bakar secara eksklusif untuk ExxonMobil

Tahap 1

Lokasi	: Balikpapan, Kariangau, Kalimantan Timur
Perusahan proyek	: PT Kariangau Gapura Terminal Energi
Total biaya proyek	: US$115 juta
Struktur pendanaan	: US$75 juta - utang bank dan US$38 juta - ekuitas
Kapasitas penyimpanan	: 75ML – Diesel; 13ML – MoGas; 8ML – B100
Periode konstruksi	: 22 bulan, dimulai di Januari 2019
COD	: November 2020
Kontraktor	: Tripatra dan Petrosea



INVESTASI DIVERSIFIKASI

Tambang emas

NUSANTARA RESOURCES LIMITED

INDIKA ENERGY

Investasi strategis di proyek emas Awak Mas

Lokasi	: Sulawesi Selatan, 370 km dari Makassar
Potensi sumber daya	: 2,35 juta ounce
Potensi cadangan	: 1,5 juta ounce
Total biaya proyek	: US$150-200 juta
Target produksi	: 2022/23
Perizinan	: COW (Contract of Work) sejak Maret 2018
Total area konsesi	: 14.390 ha, area tereksplorasi ± 2.000 ha
Status progres	: FEED Definitive feasibility study telah selesai di 2018
Kepemilikan	: Total 45,8% di Masmindo (memiliki 27,8% di Nusantara Resources Limited dan 25% kepemilikan langsung di Masmindo dengan opsi menaikan kepemilikan sampai dengan 40%)



INVESTASI DIVERSIFIKASI

Teknologi digital

ZEBRAX

Jasa Teknologi

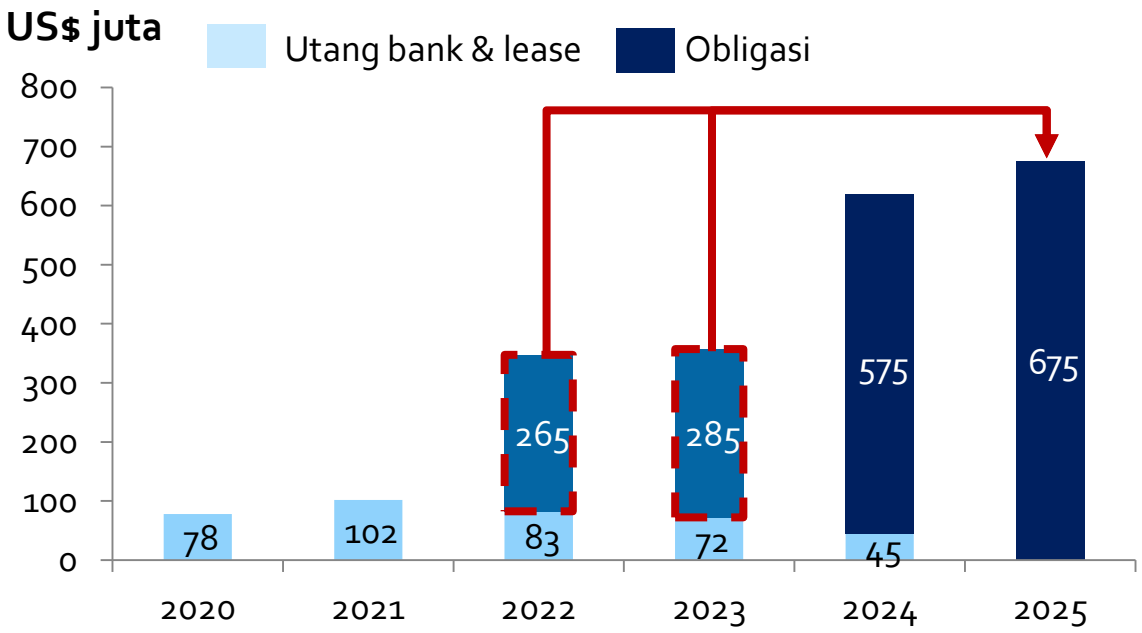
- Menyelesaikan pengembangan dan instalasi pusat kontrol digital untuk proses operasional rantai nilai tambang batubara (*coal mine value chain control tower*) pada salah satu tambang terbesar di Indonesia
- Menyelesaikan pengembangan, instalasi, dan memulai operasi pusat kontrol digital untuk pengelolaan asset dan operasi kapal tunda dan tongkang (*asset and operation management control tower*) pada salah satu perusahaan jasa kapal tunda terbesar di Indonesia
- Bekerja sama dengan NGO internasional terkemuka untuk mengembangkan dan produksi peralatan sensor IoT (*Internet of Things*) untuk membantu aktifitas dan keberlanjutan (*sustainability*) kapal nelayan kecil

Produk Teknologi

- Beta-testing platform IoT yang dikembangkan oleh ZebraX (*ZX ThingsBoX*)
- Alpha-testing platform management data dan analitik yg dikembangkan oleh ZebraX (*ZX AnalytiX*)
- Alpha-testing peralatan sensor IoT yang dikembangkan oleh ZebraX untuk memonitor produktifitas mesin, kendaraan, atau peralatan

Indika Energy melakukan penerbitan surat utang US$675 juta untuk mendukung strategi bisnis perusahaan

Profil jatuh tempo utang konsolidasi



- Memperkuat likuiditas dan memperpanjang masa jatuh tempo utang
- Tambahan utang untuk mendukung rencana diversifikasi
- Lembaga Pemeringkat utang mempertahankan rating:
  - Moody's: Ba3 (negative outlook)
  - Fitch: BB- (negative outlook)

Sumber dan penggunaan dana

US$ juta	Sumber
Original Issue (22 Oktober 2020)	450
Tap Issue (4 November 2020)	225
Total	**675**

US$ juta	Penggunaan
Melunasi Surat Utang 2022, termasuk premium	274
Melunasi Surat Utang 2023, termasuk premium	288
Pembayaran cicilan pokok utang bank yang jatuh tempo di tahun 2021	25
Diversifikasi usaha, biaya transaksi	88
Total	**675**

Indika Energy juga fokus dan memperkuat komitmen terkait implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance)

Environmental

- **Memenuhi semua peraturan, regulasi, dan standar lingkungan hidup**
- **Fokus terhadap lima elemen kunci terkait lingkungan:**
  - Perubahan iklim (gas rumah kaca dan emisi karbon)
  - Air & limbah
  - Penanganan limbah
  - Konservasi keanekaragaman hayati
  - Inisiatif ramah lingkungan
- **Penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam operasional**
  - Teknologi ultra-supercritical yang dapat mengurangi emisi CO_2
  - Solar panel di Kideco dan CEP
  - Batubara Kideco memiliki konten ash dan sulfur yang rendah sehingga pembakaran yang relatif lebih bersih
  - Industry 4.0 (menurunkan pemakaian material, bahan bakar dan onderdil)
- **Praktik manajemen lingkungan yang diakui oleh pemerintah**
  - Kideco menerima penghargaan Gold PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Social

Fokus mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional

Pendidikan	• Mengembangkan infrastruktur pendidikan • Memberikan beasiswa dan pelatihan keterampilan
Kesehatan	• Karyawan menerima pelatihan khusus kesehatan dan keselamatan • Memenuhi standar keselamatan dan kesehatan Indonesia • Terlibat dalam program untuk mempromosikan kehidupan yang lebih sehat di masyarakat
Pemberdayaan Masyarakat	• Memberdayakan tenaga kerja dari wilayah setempat dengan porsi yang besar • Mendukung bisnis komunitas sekitar • Mendukung pembangunan infrastruktur

1 Intercultural Innovation Awards (UNAOC and BMW Group)

"Penghargaan terkait upaya mempromosikan toleransi dan keragaman"

Governance

- Menerapkan dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
- Penambahan tiga orang di Dewan Direksi termasuk seorang anggota perempuan (mewakili 20% dari dewan)
- Sistem manajemen anti-penyuapan yang kuat – perolehan ISO 37001
- Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

1 Sekilas Indika Energy

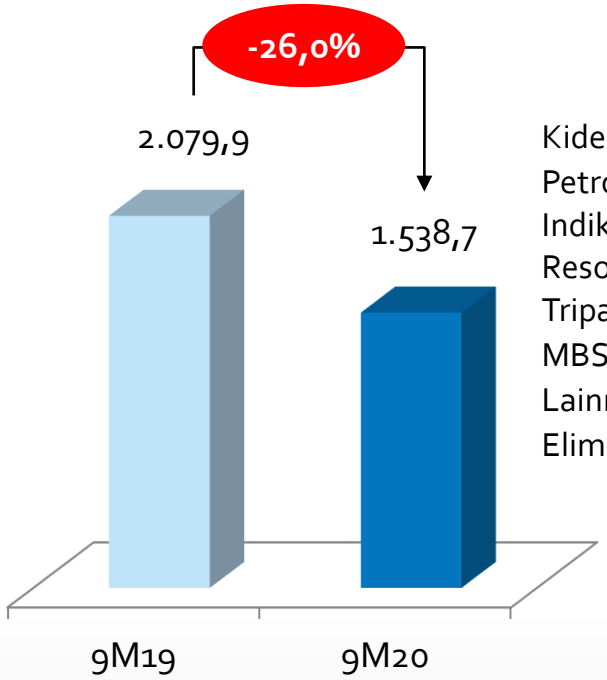
2 Tinjauan Keuangan dan Operasional 9M20

Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan 9M19 vs 9M20

Pendapatan turun sebesar 26%YoY menjadi US$1.538,7 juta, sementara laba kotor turun sebesar 34,6% menjadi US$214,3 juta di 9M20

Pendapatan

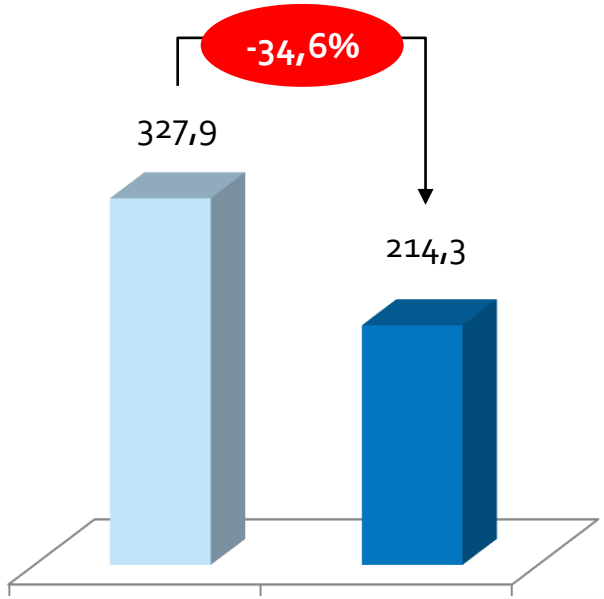
US$ juta



Kideco	918,5
Petrosea	249,9
Indika Indonesia Resources	155,0
Tripatra	269,4
MBSS	40,9
Lainnya	36,5
Eliminasi	(131,6)

Laba Kotor

US$ juta

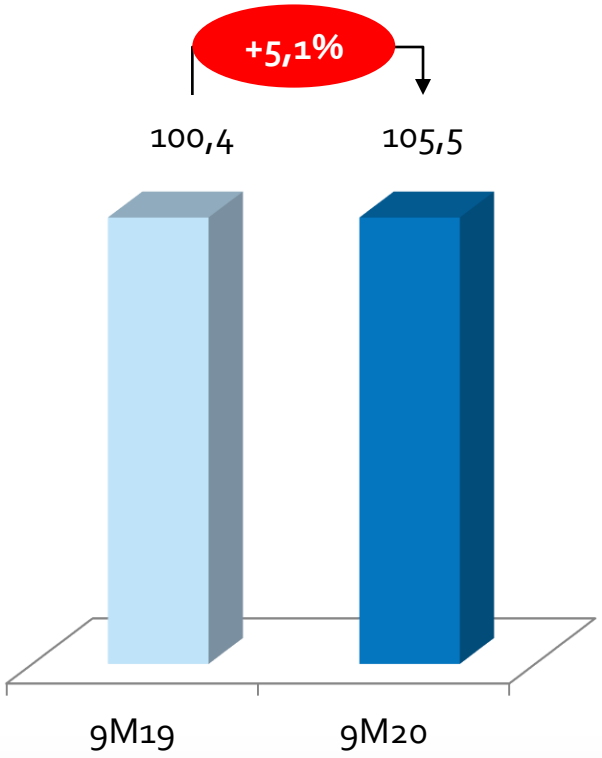


	9M19	9M20
Margin	17,0%	13,9%

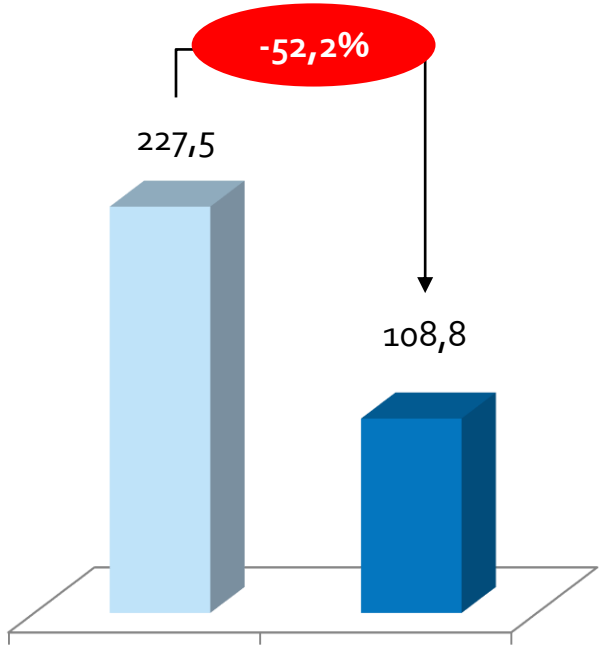
Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan 9M19 vs 9M20

US$ juta

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

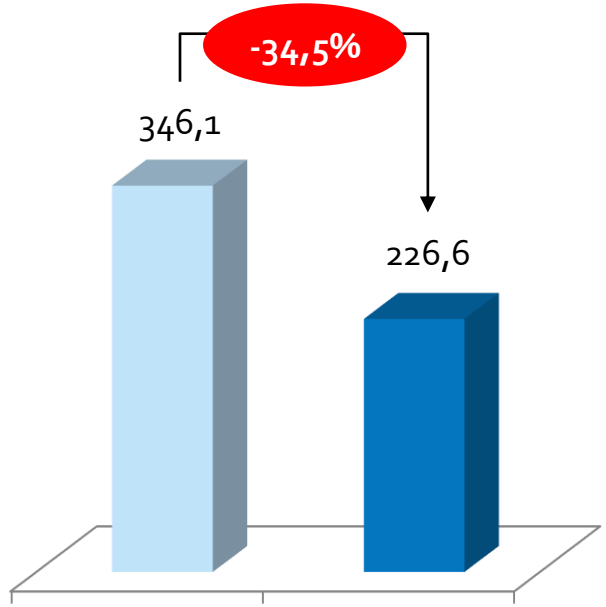


Laba Usaha



	9M19	9M20
Margin	11,9%	7,1%

Adjusted EBITDA*



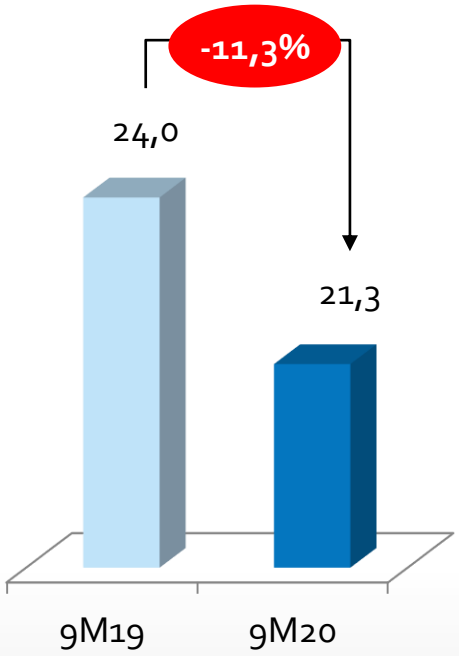
	9M19	9M20
Margin	18,5%	14,7%

* Termasuk dividen dari Perusahaan Asosiasi

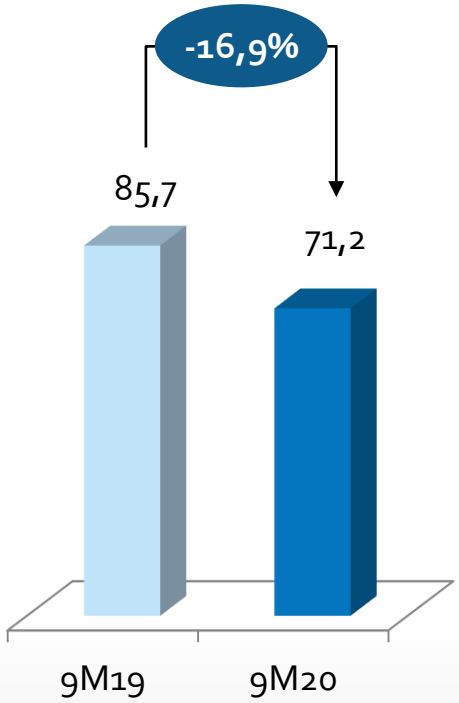
Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan 9M19 vs 9M20

US$ juta

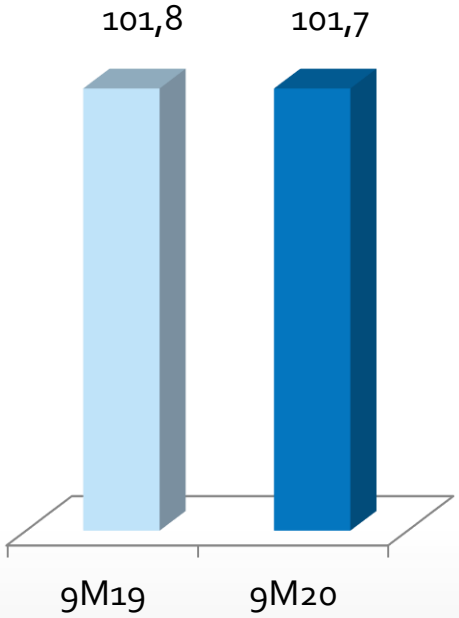
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi



Beban Keuangan



Amortisasi Aset Tidak Berwujud

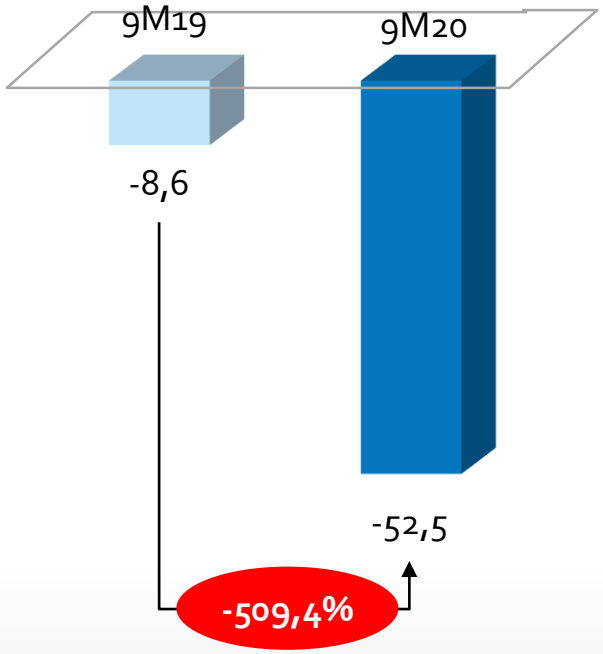


Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan 9M19 vs 9M20

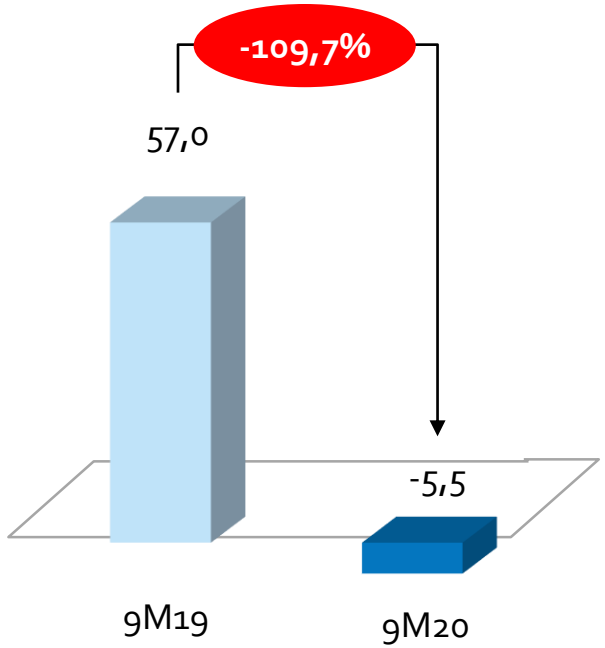
Mencatat Rugi Bersih sebesar US$52,5 juta dan Rugi Inti sebesar US$5,5 juta di 9M20

US$ juta

Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk



Laba (Rugi) Inti



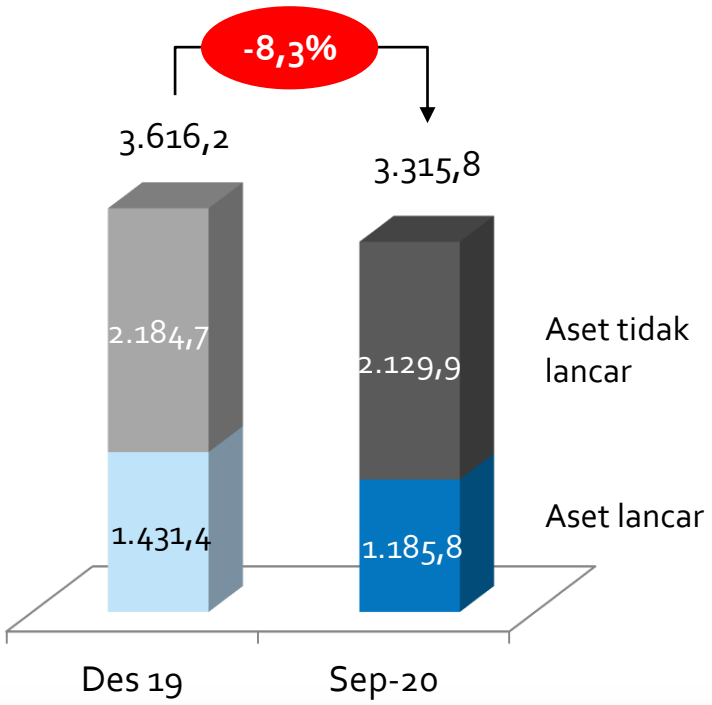
Definisi Laba (Rugi) Inti

Laba (Rugi) inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun berjalan, tidak termasuk 1) peningkatan liabilitas kontinjen yang terkait dengan akusisi Kideco; 2) amortisasi bersih dari asset tidak berwujud yang terkait dengan akusisi MUTU dan akusisi Kideco; 3) penurunan nilai asset, pajak tangguhan bersih (jika relevan); dan 4) keuntungan pembelian dengan diskon

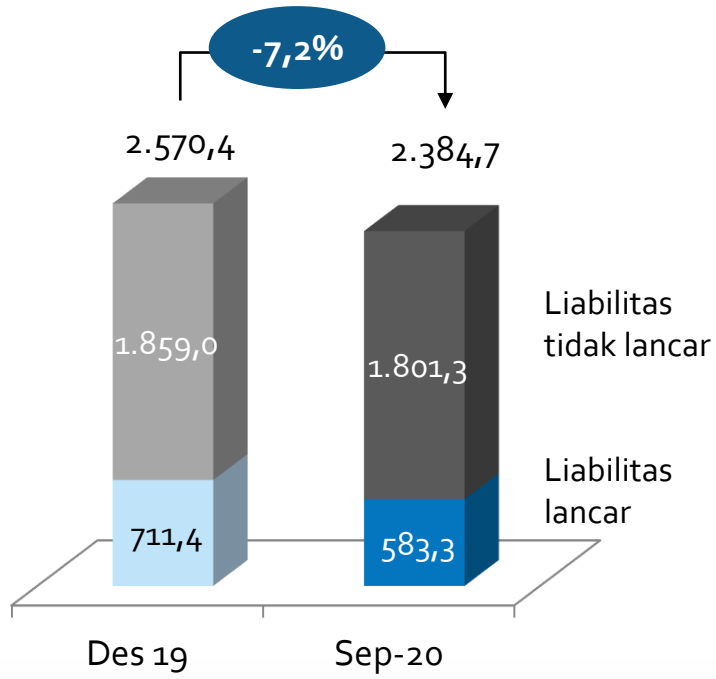
Posisi keuangan konsolidasian Perseroan Des 2019 vs Sep 2020

US$ juta

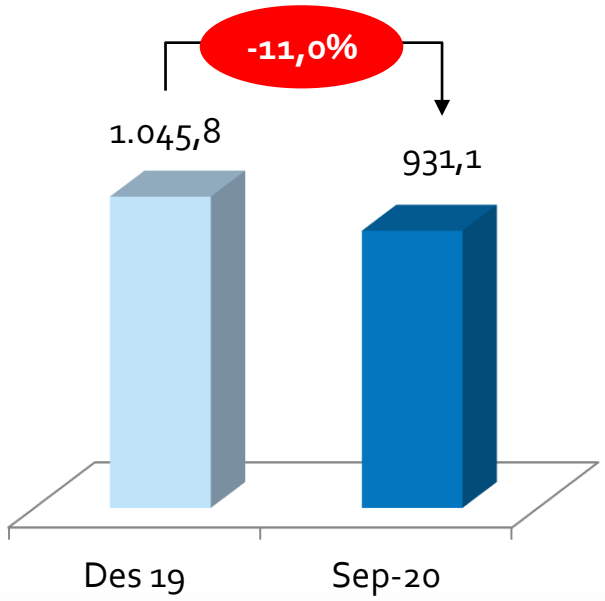
Total Aset



Total Liabilitas



Total Ekuitas



Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan 9M19 vs 9M20

Perusahaan selektif dalam melakukan belanja modal

Realisasi Belanja Modal

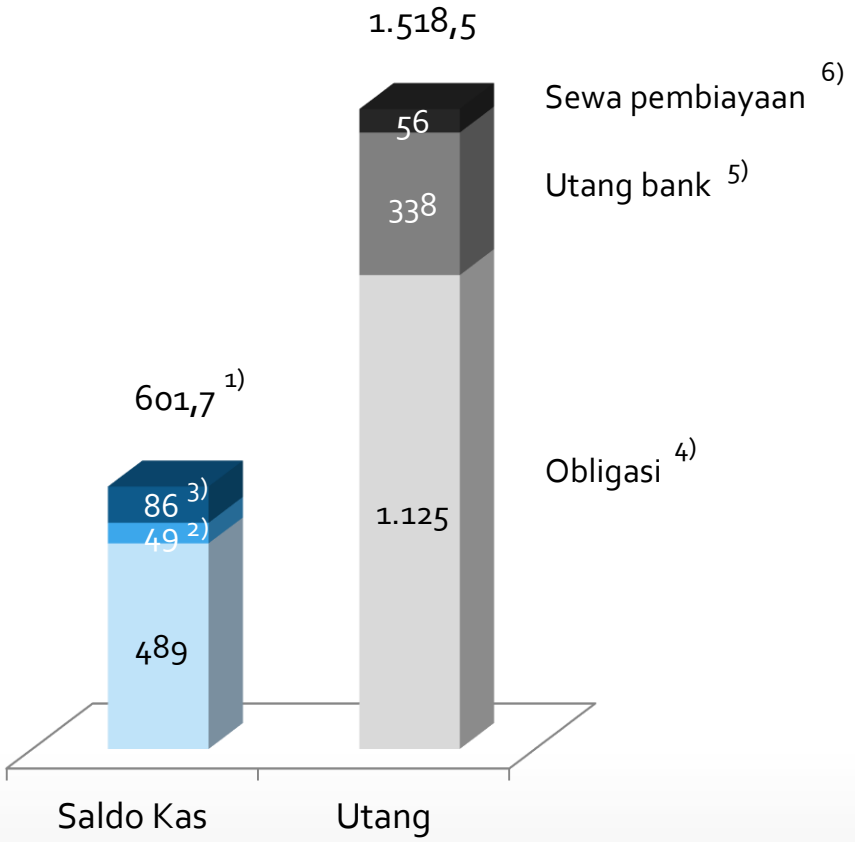
US$ juta

Belanja Modal	9M19	9M20
Indika Energy	0,4	0,9
Petrosea	64,2	21,9
MBSS	5,7	10,4
Tripatra	-	-
Indika Indonesia Resources	2,6	1,9
Interport	64,2	30,2
Kideco	1,2	1,2
Total	**138,3**	**66,4**

Mempertahankan posisi kas yang kuat di tengah rendahnya harga batubara

Posisi kas US$601,7 juta dan Net Gearing 1,0x per Sep 20

US$ juta



Catatan:

1) Terdiri atas: US$92,4 juta (Petrosea), US$43,3 juta (MBSS), US$50,4 juta (Tripatra), US$126,9 juta (Kideco) , US$31,9 (IIR), US$16,6 juta (Interport) dan US$240,2 juta (Indika Energy termasuk IIC, dan Lainnya)

2) Aset keuangan lainnya

3) Kas yang dibatasi penggunaanya

4) Senior Notes US$265,0 juta - jatuh tempo tahun 2022, Senior Notes US$285,0 juta - jatuh tempo tahun 2023, Senior Notes US$575,0 juta – jatuh tempo tahun 2024

5) Utang Bank: US$100,7 juta (Petrosea), US$27,1 juta (MBSS), US$16,5 juta (Tripatra) dan US$193,4 juta (Indika Energy termasuk IIC, dan lainnya)

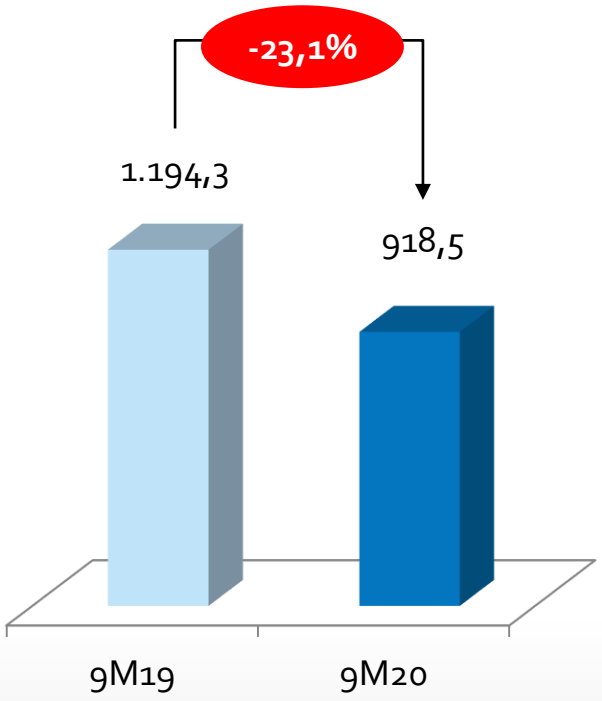
6) Sewa pembiayaan Petrosea US$48,3 juta; tambahan sewa pembiayaan akibat peraturan PSAK 73 : US$16,2 juta

Kideco - kinerja keuangan 9M19 vs 9M20

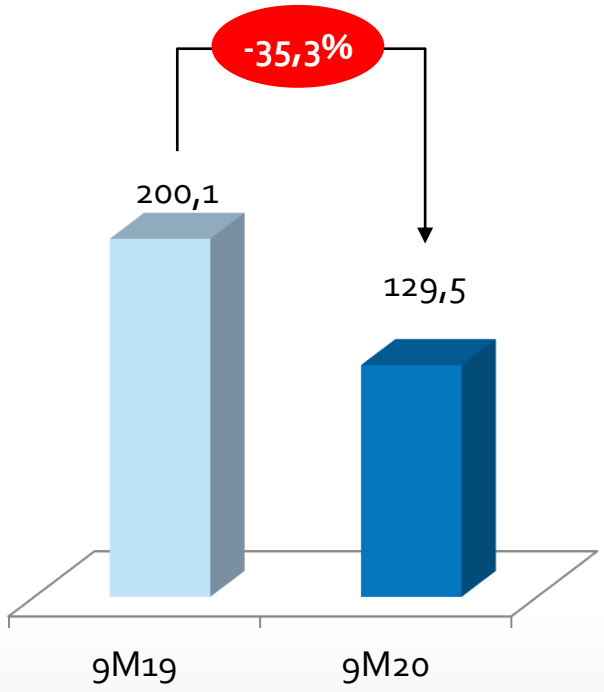
US$ juta

KIDECO

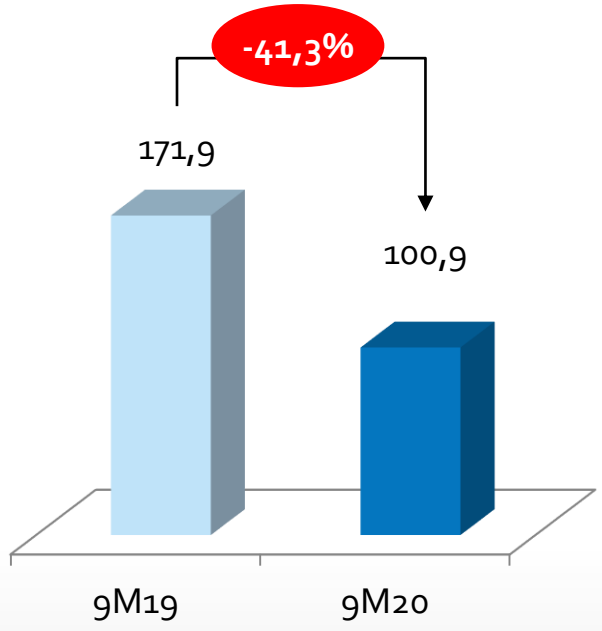
Pendapatan



Laba Kotor



Laba Usaha

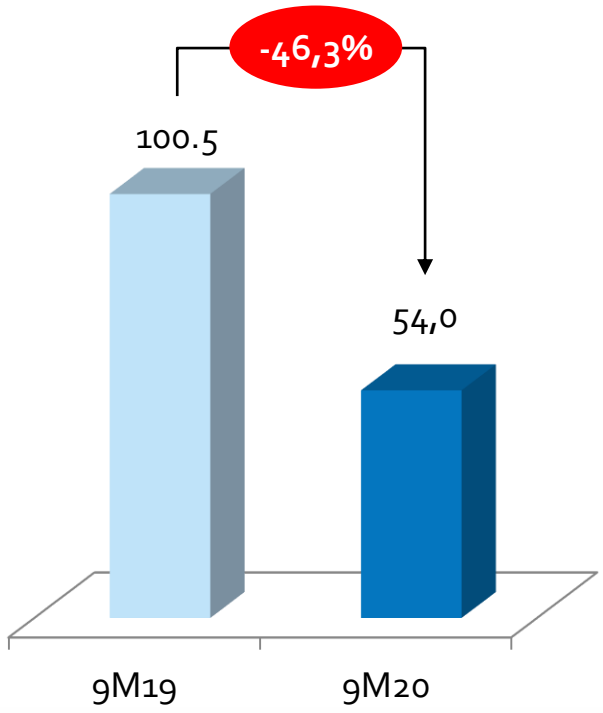


Kideco - kinerja keuangan 9M19 vs 9M20

US$ juta

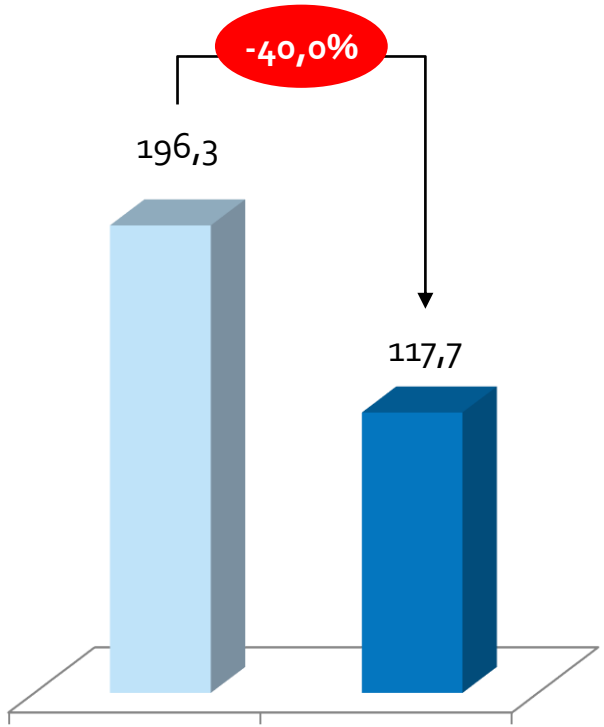
KIDECO

Laba Bersih



	9M19	9M20
Margin	8,4%	5,9%

EBITDA



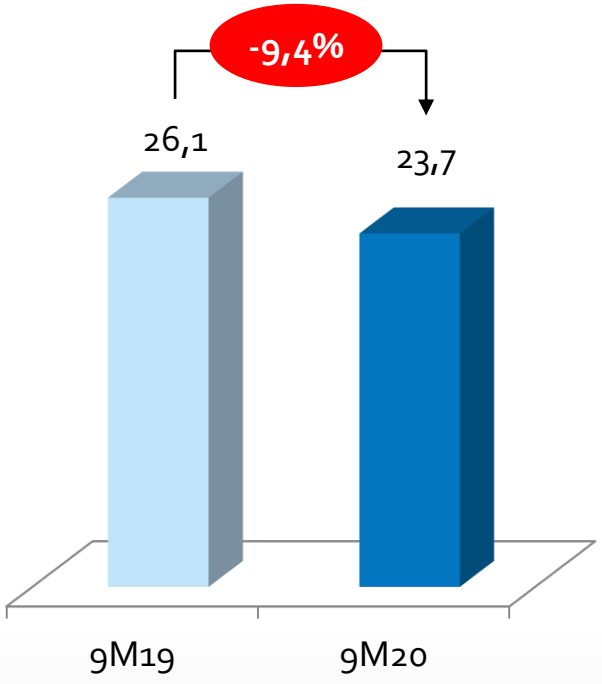
	9M19	9M20
Margin	16,4%	12,8%

Kideco - kinerja keuangan 9M19 vs 9M20

KIDECO

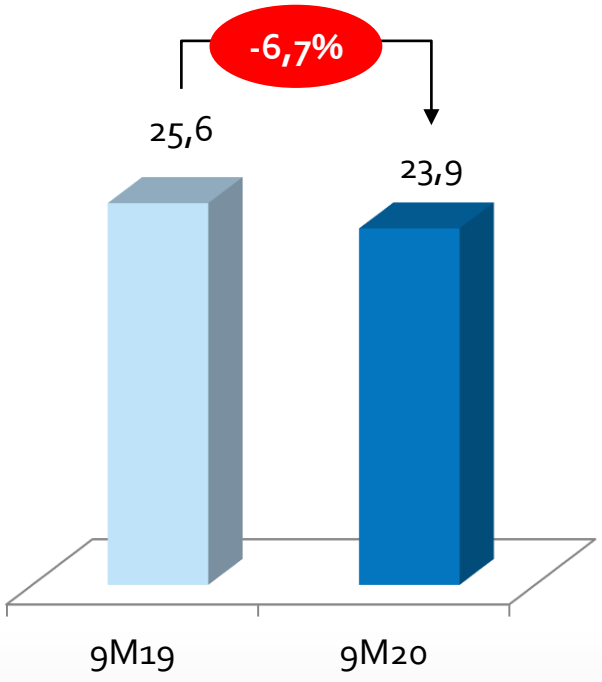
Volume Penjualan

Juta ton



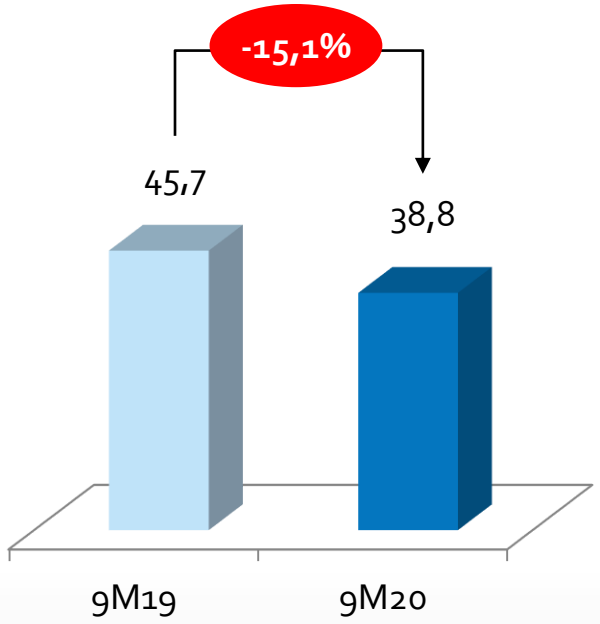
Volume Produksi

Juta ton



Harga Rata-rata Penjualan

US$ per ton

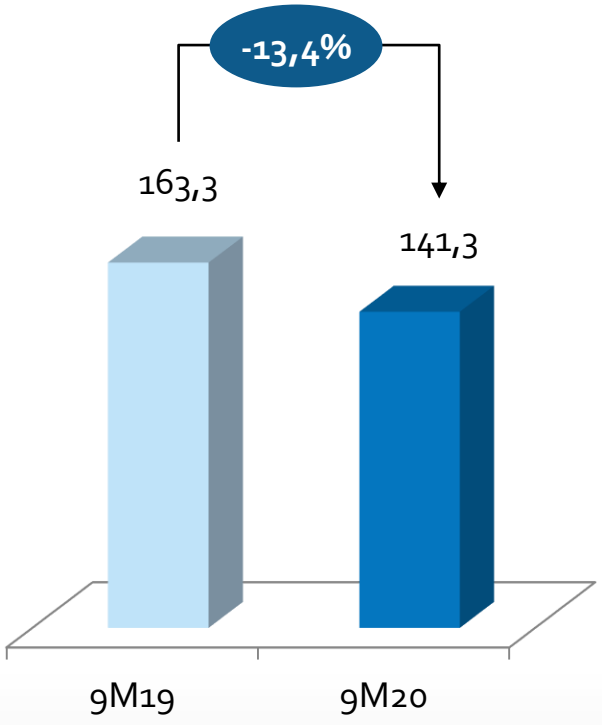


Kideco - kinerja keuangan 9M19 vs 9M20

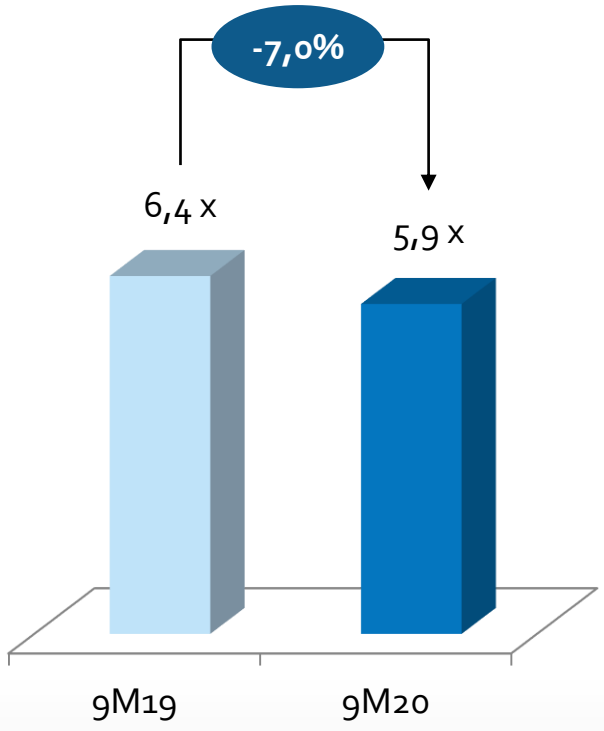
KIDECO

Volume Pengupasan Lapisan Tanah

Juta bcm

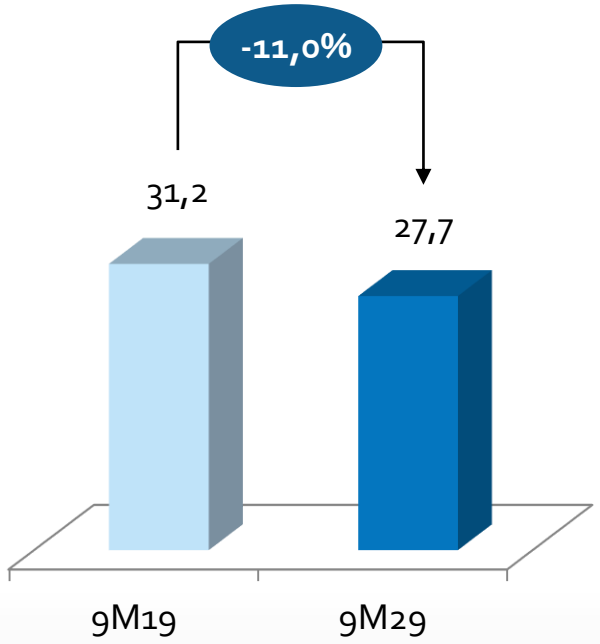


Stripping Ratio



Cash Cost di Luar Royalti

US$ per ton



TERIMA KASIH